

Dinamika Penelitian Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang

Nilawati¹, Rudi Aryanto², M. Fachry Zaiman³

¹ UIN Raden Fatah Palembang; nilawati_uin@radenfatah.ac.id

² UIN Raden Fatah Palembang; rudiaryanto_uin@radenfatah.ac.id

³ UIN Raden Fatah Palembang; zaimannoir@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Research theme;
Research method;
Thesis

ABSTRACT

This study aims to analyze the themes and research methods of the students' thesis of the Faculty of Economics and Islamic Business at UIN Raden Fatah Palembang in 2016-2019. The research method used is descriptive qualitative. This study found that the thesis research themes tend to have a lot to do with Islamic economics and business, namely combining research areas from various topics, but the most dominant is the Islamic banking system. The rest is related to research on zakat, infaq, alms, and waqf. While the research method tends to be widely used by students is to use influence analysis by using statistical and comparative analysis. The possibility of duplication of thesis research results at UIN Raden Fatah is quite large with an indicator of the number of research titles using the words "analysis" and "influence", but the form of duplication in question is related to the analysis model using different objects.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Nilawati

UIN Raden Fatah Palembang; nilawati_uin@radenfatah.ac.id

1. PENDAHULUAN

Fokus penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap tema dan metode penelitian pada skripsi yang telah ditulis oleh mahasiswa UIN Raden Fatah, dengan mengambil sampel di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Kepentingannya adalah untuk melihat dan mendeskripsikan dinamisasi penelitian mahasiswa apakah cenderung berkembang ke arah yang lebih baik yang dibuktikan dengan pengembangan tema maupun aspek metodologisnya, ataukah hanya berupa pengulangan-pengulangan (baca: duplikasi) dari hasil-hasil yang telah ada. Kemungkinan ini akan terjawab apabila penelitian ini selesai dilaksanakan.

Sebelum rencana penelitian ini dirampungkan, peneliti telah mengadakan *preliminary research* yang menghasilkan beberapa rumusan: *Pertama*, ditemukan banyak kasus pada skripsi terjadi pengulangan-pengulangan tema tulisan. Perubahan pada beberapa skripsi yang cenderung bertema sama, hanya dibedakan oleh wilayah atau tempat penelitian. Adapun isi dan analisis mempunyai banyak kesamaan, baik berupa cara mengungkapkan data, penggunaan dalil, pengutipan serta daftar kutipan. *Kedua*, penggunaan metode penelitian yang tidak berkembang, dalam artian penggunaan metode dimana metode itu hanya sebagai tulisan di bab awal, namun pada tahap penggunaannya tidak digunakan secara optimal. *Ketiga*, adanya kecenderungan pengabaian *review of literature*, sehingga

sering terjadi pengulangan serta kesamaan tema maupun masalah antara sesama mahasiswa. Dari sekian banyak permasalahan berkenaan dengan penulisan skripsi ini diperlukan berbagai upaya untuk meluruskan serta memberikan arah yang jelas bagi proses pengembangan kemampuan mahasiswa dalam meneliti. Agar kecenderungan duplikasi penelitian tidak terjadi.

UIN Raden Fatah menjadikan skripsi sebagai syarat bagi kelulusan dari lembaga tersebut dengan memberikan angka kredit 6. Penulisan skripsi yang selama ini berlangsung dilakukan berdasarkan pada tema jurusan atau program studi yang ditempuh oleh mahasiswa. Berbekal keilmuan yang dipelajari selama beberapa semester ditambah lagi dengan mata kuliah khusus metode penelitian, secara teoritis mahasiswa mampu melakukan suatu penelitian sesuai tema keilmuan yang ditempuh. Layaknya sebuah penelitian, skripsi harus memenuhi persyaratan ilmiah, sudah semestinya hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan pada jurusan atau program studi yang ada. Contoh sederhana adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang mempunyai kewajiban menulis skripsi bertema ekonomi dan Bisnis Islam, sudah barang tentu akan menghasilkan atau mengembangkan ilmu-ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam. Bagaimana pengembangan keilmuan dari penelitian skripsi yang telah dilakukan selama ini? Untuk menjawab pertanyaan tersebut mungkin diperlukan analisis tema serta metode penelitian yang telah dilakukan.

Menghubungkan asumsi lemahnya kemampuan penelitian pada mahasiswa UIN Raden Fatah sebenarnya sebagian besar sangat dipengaruhi oleh kemampuan keilmuan yang diserapnya selama kuliah. Hal ini dapat dipahami dari hasil penelitian paling akhir berkenaan dengan kompetensi mahasiswa UIN Raden Fatah yaitu penelitian oleh M. Sirozi (2000), "Pendekatan Belajar Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang"; dan Ahmad Zainal (2000), "Analisis Kebijakan Sistem Pendidikan Di UIN Raden Fatah Palembang", yang keduanya merupakan hasil Penelitian DIP UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2000. Kedua hasil penelitian menemukan paling tidak empat hal utama yaitu: *pertama*, banyaknya lulusan UIN Raden Fatah yang kurang menguasai teks-teks keislaman klasik (kitab kuning); *kedua*, pengetahuan keislaman yang dimiliki lulusan UIN Raden Fatah kurang berorientasi pada kebutuhan lingkungan nyata yang dihadapi oleh umat Islam di Sumatera Selatan; *ketiga*, sebagian besar sarjana UIN cenderung berpikir normatif, yaitu pemahaman kaedah keagamaan tanpa menyentuh inti persoalan nyata yang bersifat empiris; *keempat*, lulusan UIN cenderung hanya menimba ilmu yang ada di perkuliahan tanpa ada upaya mendalaminya dalam kajian literatur secara luas. Keduanya senada dengan hasil penelitian yang dilakukan Imam Tholikhah (2003) tentang kondisi perguruan Tinggi Islam bahwa; *pertama*, *output* lembaga perguruan Tinggi Islam kurang mampu menelaah teks-teks klasik secara utuh yang sebenarnya merupakan bagian integral dari kajian pokok. *Kedua*, adanya kecenderungan lulusan perguruan tinggi Islam hanya berpikir normatif, atau cenderung berpikir melalui kaidah-kaidah keagamaan (deduktif), dan kurangnya kemampuan untuk memahami konteks dan substansi empirik dari persoalan-persoalan keagamaan dan sosial yang dihadapi (induktif).

Kondisi yang menunjukkan lemahnya penguasaan keilmuan mahasiswa UIN Raden Fatah, sedikit banyak juga dipengaruhi oleh lemahnya kemampuan serta kepekaan mereka untuk meneliti. Secara logika, sebenarnya naluri peneliti yang dimiliki oleh mahasiswa yang lemah berakibat pada ketidakmampuan mereka mencari peluang untuk lebih baik dalam menghadapi kehidupannya. Dalam lingkup mikro, tidak adanya orientasi akan ke mana dan apa yang akan dilakukan setelah menyelesaikan kuliah menyebabkan mahasiswa tidak berbuat apa-apa selain menjalani kehidupan apa adanya tanpa berupaya memperbaiki kondisi yang sedang mereka hadapi.

Berbicara tentang penelitian di perguruan tinggi, arahnya adalah sesuai dengan Peraturan pemerintah Nomor 60 tahun 1999 bahwa penelitian akademis dilakukan agar mampu menemukan kebenaran dan atau menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian. Untuk lapangan keilmuan di PTAI, sesuai keputusan Menteri Agama Nomor 110 tahun 1982 dijelaskan bahwa pembedaan Ilmu agama Islam salah satunya adalah bidang ilmu fiqh dan pranata sosial. Namun upaya menemukan kebenaran atau menyelesaikan masalah, di tingkat mahasiswa belum terbudaya. Sehingga penelitian skripsi yang selama ini berjalan, kalau boleh dinyatakan secara ekstrem; tidak mampu memberikan sumbangan bagi perkembangan keilmuan di masyarakat. Hasil

penelitian yang telah dilakukan hanyalah sebagai bagian dari prosesi kehidupan yang harus dijalani seorang mahasiswa bila ingin menjadi sarjana, skripsi yang dihasilkan adalah tidak lebih dari kumpulan kutipan dan pengulangan tulisan yang tidak membawa manfaat bagi pengembangan teori maupun keilmuan.

Berkaca pada perkembangan keilmuan dalam masyarakat muslim secara global, Pada tahun 1985 -Mashood Ahmed- sebagaimana dilaporkan Haidar Bagir dan Ihsan Ali Fauzi, mengadakan penelitian tentang “etos Islam dan Ilmuwan Muslim”. Studi ini meneliti ilmuwan-ilmuwan muda dan senior terhadap sains moderen dan bagaimana tanggapan mereka terhadap isu sains Islam. Kelompok ilmuwan muda cenderung bersikap waspada terhadap nilai-nilai yang inheren dalam sains modern, dan 70% di antara mereka yakin bahwa nilai-nilai Islam dapat menjadi dasar bagi kegiatan keilmuan. Dari kalangan yang lebih tua hanya 50% saja. Data ini sebagai gambaran sikap cendekiawan muslim terhadap munculnya gerakan pencarian alternatif sains Islam (Abidin, 2003). Harapan bagi pengembangan sains dalam dunia Islam jelas merupakan sesuatu yang mesti. Mengingat pada aspek historisnya sains dalam masyarakat muslim pernah berjaya di masa lampau. Meskipun demikian, perkembangan ke arah itu memerlukan perjuangan serta butuh waktu. Umat Islam, terutama para ilmuwan muslim komit terhadap apa yang menjadi tuntunan al Qur’an dan hadits. Disamping itu, perlu dilakukan pula upaya pemilahan berbagai model atau teori keilmuan yang datangnya untuk menghancurkan tatanan masyarakat, yang lazimnya bersumber dari pemikiran sekuler. Untuk menghadapi hal ini, sikap terbaik yang bisa diambil adalah *open minded* dan eklektis, terbuka dan selalu mencari dan mengambil yang paling baik dan paling cocok dari aneka teori yang ditawarkan dalam khazanah ilmu-ilmu sosial, seraya tetap berupaya menampilkan teori-teori sosial sendiri yang cocok untuk kita. Karena itu keterbukaan pemikiran merupakan sebuah keniscayaan bagi manusia akademis dimana saja berada.

Untuk menciptakan paradigma dan teori-teori yang lebih relevan dengan masyarakat masih jauh dan butuh waktu. Karena itu kita harus bersikap kritis dalam memakai teori-teori yang datang dari luar. Atau kalau meminjam istilah Ali Syari’ati, kita harus melakukan peminjaman selektif dan progressif terhadap apa yang diambil dari dunia Barat maupun dunia Timur, agar tidak mendapatkan apa yang disebut *iconoclastic* (saling menghancurkan) (Rais, 1991).

Berkaitan dengan pengembangan keilmuan di UIN Raden Fatah, khususnya dalam bidang penelitian mahasiswa, merupakan salah satu aspek yang cukup penting. Hal ini ke depan UIN Raden Fatah akan menjadi Universitas sebagai model “reintegrasi keilmuan”. Logikanya, UIN adalah sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas dan diprediksi dapat menjadi model system pendidikan yang memiliki status dan fungsi pengembangan keilmuan bagi masyarakat muslim khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya. PTKI dibentuk sebagai “*center of excellent*” yang akan membentuk komunitas ilmiah-religius (*religious-scientific community*), merupakan sebuah mimpi bila kualitas penelitian yang ada sekarang tidak berkembang dan memberi manfaat. Karenanya upaya menuju pada hal-hal di atas, perlu dimulai dari sekarang, salah satunya adalah dengan pengembangan kemampuan penelitian, baik pada mahasiswa lebih-lebih pada tingkat dosen. Upaya yang dilakukan selama ini belum begitu nampak, mengingat kondisi penelitian di tingkat mahasiswa masih jauh dari harapan. Selama ini yang terjadi adalah adanya kecenderungan mahasiswa dalam belajar tidak lebih hanya berpreferensi kognitif – dengan meminjam istilah Dart dan Clarke (1990)- sebagai upaya asal lulus saja (*pass only aspiration*). Untuk mencapai kelulusan menjadi sarjana boleh jadi dengan berbagai upaya yang melanggar sekalipun termasuk melakukan plagiat atau duplikasi karya orang lain. Longgarnya proses pembimbingan penelitian oleh dosen juga terkait erat dan dapat mendorong terjadinya hal demikian. Karena itu duplikasi dan pengulangan-pengulangan penulisan skripsi akan terus menjadi fenomena yang tampak nyata dan terkesan biasa, bila kondisinya tidak segera diperbaiki.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti beranggapan bahwa perlunya dicari solusi bagi peningkatan kemampuan penelitian bagi mahasiswa. Upaya ini perlu digali melalui penelitian untuk merumuskan gambaran yang sebenarnya tentang hasil penelitian skripsi yang telah dilakukan oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah skripsi tahun 2016-2019, diambil demikian dengan mempertimbangkan periode selama lima tahun dianggap cukup merepresentasikan kondisi penulisan skripsi di UIN Raden Fatah. Adapun skripsi yang diteliti berasal dari penelitian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Fatah Palembang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Paradigma Penelitian Ekonomi Islam

Keberadaan ekonomi Islam dalam wacana keilmuan masih terbelakang dibandingkan keilmuan Islam lainnya yang lebih mapan. Praktik-praktik ekonomi Islam pada pasar mendorong kajian dan penelitian yang lebih jauh dan mendalam untuk menjawab persoalan yang terjadi. Kemudian timbul permasalahan dimana penelitian-penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif-positivistik memberi kesan seolah-olah pendekatan ini merupakan sesuatu yang "*mainstream*" dan diluar itu menjadi "*non-mainstream*". Aliran positivistik yang mengarah pada asumsi bebas nilai (*value free*) menjadikan penelitian yang dihasilkan menjauh dari nilai-nilai manusia sebagai pelaku ekonomi dan *makhluk ruhaniyah*.

Pendekatan melalui paradigma integrasi-interkoneksi mencoba untuk memposisikan ilmu ekonomi Islam berada proses objektifikasi etika agama. Sejauh ini, penelitian yang berhubungan dengan kajian ekonomi Islam terus bertambah dan berkembang. Banyak kajian yang dilahirkan oleh para akademisi maupun praktisi yang *concern* terhadap ekonomi Islam. Tema-tema perbankan syariah, investasi syariah dan ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) mendominasi dalam publikasi karya-karya ilmiah para sarjana ekonomi Islam. Secara umum dapat dilihat semakin populernya pendekatan analisis kuantitatif yang digunakan sebagai perangkat dalam memaparkan, menganalisis, dan mengambil suatu kesimpulan akhir pada karya-karya tersebut. Banyaknya hasil penelitian yang dipublikasikan dengan menggunakan pendekatan analisis ini memberi kesan seolah-olah pendekatan ini merupakan sesuatu yang "*mainstream*" dan diluar itu menjadi "*non-mainstream*". Keadaan tersebut tidak lebih seperti halnya barang/jasa yang di jual di pasar, akan ada metode yang banyak dilirik konsumen, maka akan disebut "*mainstream*" maupun yang sedikit diminati sehingga terbel "*non-mainstream*".

Sesuatu penelitian, akan menghasilkan teori yang fundamental kokoh kuat, serta dapat menjawab realitas fenomena ketika telah bertumpu secara tepat dan benar pada ketiga sendi filosofi dasar penelitian tersebut diatas: penguasaan pemahaman secara mendalam dan utuh pada - *ontology*, *epistemology*, dan *axiology* - nya problematika penelitian sebagian besar diabaikan oleh peneliti ketika mulai mendesain suatu penelitian, akibatnya penelitian sejak awal telah membawa cacat bawaan, karena metode pendekatannya memaksakan diri dalam memilih problematika dengan paradigma yang diteliti walaupun sesungguhnya tidak senyawa dan sejiwa dengan ranah filosofi dasarnya.

3.2. Dinamika Penelitian Skripsi Mahasiswa FEBI

Analisis penelitian ini menggunakan pendekatan *archival research*, merupakan penelitian terhadap fakta tertulis (dokumen) atau berupa arsip data (Supomo, 2002). Dokumen atau arsip yang diteliti berdasarkan sumbernya dapat berasal dari data internal, yaitu: dokumen, arsip dan catatan orisinal yang diperolehnya dari suatu organisasi, atau berasal dari data eksternal, yaitu: publikasi data berupa dokumen atau arsip dapat dikerjakan sendiri oleh peneliti atau berupa publikasi data yang proses pengumpulannya dikerjakan oleh orang lain.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder berupa naskah utama dan artikel diskusi yang dipublikasikan di artikel yang dimuat di e-print UIN Raden Fatah selama empat tahun terakhir, yaitu pada periode 2016 - 2019. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan

dicatat oleh pihak lain) (Supomo, 2002).

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder umumnya digunakan dalam penelitian yang memuat kejadian masa lalu (historis). Dalam penelitian ini metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja. Analisis pertama dilakukan dengan pengklasifikasian seluruh artikel riset skripsi yang dimuat di e-print berdasarkan topik riset Ekonomi dan Bisnis Islam yang terdiri dari: 1) keuangan dan pasar modal (KPM); 2) manajemen dan keperilakuan (MK); 3) sistem informasi, pengauditan dan etika profesi (SIPE); 4) perpajakan (PPJK); 5) akuntansi syariah (AKSR). Klasifikasi dilakukan dengan mengidentifikasi isu utama yang di bahas di dalam skripsi dilihat dari judul, abstrak, dan kata kunci. Isu utama yang teridentifikasi kemudian dirujuk ke masing-masing definisi kategori topik menurut artikel sebelumnya.

Analisis kedua dilakukan dengan mengklasifikasikan tema yang termasuk di dalam area topik Ekonomi dan Bisnis Islam berdasarkan. Kemudian pengklasifikasian tema juga yang termasuk di dalam area topik Ekonomi syariah ke dalam kategori berdasarkan area riset dengan sedikit pengembangan oleh peneliti.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui area riset Ekonomi dan Bisnis Islam yang paling diminati oleh peneliti. Pengklasifikasian dilakukan berdasarkan kemiripan isu yang diungkapkan di dalam contoh analisis skripsi masing – masing kategori area Ekonomi dan Bisnis Islam, disamping mempertimbangkan penjelasan definisi masing-masing kategori. Satu skripsi hanya dapat masuk ke dalam satu kategori untuk masing – masing model klasifikasi. Kemudian melakukan pengklasifikasian kategori umum apa saja yang paling diminati peneliti dari setiap area riset yang dibahas. Untuk menjamin keakuratan data, semua data penulis tersebut diverifikasi ulang menurut *database* eprint UIN Raden Fatah. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik penulis yang berkontribusi menulis skripsi selama 4 tahun terakhir periode 2016 – 2019.

Tabel 1. Klasifikasi Berdasarkan Area Riset per Kategori Utama

Area Riset		Jumlah
Kategori Umum	Kategori Utama	
Perbankan Syariah	Implementasi akad/kontrak/transaksi syariah	13
	Implementasi prinsip-prinsip syariah dalam perbankan syariah	2
	Kebijakan layanan (<i>office channeling</i>) syariah	0
	Kesehatan dan kinerja bank syariah dan faktor – faktor yang mempengaruhinya	18
	Kualifikasi dan kinerja SDM dan manajemen perbankan syariah	1
	Kualitas jasa/pelayanan, preferensi, kepuasan dan loyalitas nasabah	0
	Penyelesaian utang piutang bermasalah dan sengketa bisnis	0
	Sejarah, eksistensi dan perkembangan perbankan syariah	0
	Sistem keuangan perbankan syariah	0
	Standar akuntansi perbankan syariah	0
	Strategi bisnis, strategi bersaing dan strategi pengembangan	0

	Jumlah	34
Pasar Modal Syariah	Akad/kontrak/transaksi dalam pasar modal syariah	0
	Jaringan pasar modal syariah	0
	Kinerja akuntansi dan kinerja pasar modal	6
	Obligasi syariah (sukuk)	3
	Pemikiran, konsep dan pengembangan pasar modal syariah	0
	Reksadana syariah	1
	Saham syariah	1
	Jumlah	11
Sistem Keuangan Syariah	Kebijakan dan instrument keuangan syariah	0
	Konsep dasar akad/kontrak/transaksi	2
	Konsep manajemen keuangan syariah	0
	Pemasaran berbasis syariah	0
	Praktek riba, bunga dan kesenjangan sosial	0
	Tantangan sistem keuangan Islam	0
	Jumlah	2
Konsep Ekonomi syariah	Bentuk dan tujuan laporan keuangan	8
	Karakteristik Ekonomi Islam	25
	Konsep dasar Ekonomi syariah	34
	Pemikiran teori Ekonomi syariah	32
	Prinsip-prinsip Ekonomi syariah	22
	Sejarah dan perkembangan Ekonomi syariah	12
	Standarisasi Ekonomi syariah	18
	Jumlah	151
Sistem Akuntansi Syariah	Implementasi sistem akuntansi syariah	0
	Jumlah	0
GCG Syariah	Agency problem dalam akad/kontrak syariah	0
	Kedudukan dan peran komite audit, audit internal dan dewan pengawas syariah	1
	Konsep dan implementasi good corporate governance	2
	Konsep sharia governance	1
	Sistem pengendalian internal	0
	Jumlah	4
Disclosure dalam Perusahaan berbasis Syariah	CG disclosure	0
	CSR disclosure	5
	Disclosure of Islamic values	6
	Luas pengungkapan laporan tahunan	1
	Jumlah	12
	Akuntansi untuk ziswaf	1
	Manajemen dan akuntabilitas lembaga amil ziswaf	3

Islamic Social Finance	Pemahaman masyarakat dan faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku membayar ziswaf	16
	Ziswaf dan pengembangan ekonomi Islam	0
	Pengelolaan dan manajemen ziswaf	12
	Sumber hukum dan dasar syariah ziswaf	2
	Jumlah	34
Islamic Microfinance	Implementasi akad/kontrak/transaksi syariah	18
	Implementasi prinsip-prinsip syariah	22
	Kebijakan layanan	38
	Kualifikasi dan kinerja SDM dan manajemen	23
	Kualitas jasa/pelayanan, preferensi, kepuasan dan loyalitas nasabah	33
	Jumlah	134

4. KESIMPULAN

Tema penelitian skripsi cenderung banyak dilakukan oleh mahasiswa terkait dengan pengembangan area riset ekonomi dan bisnis Islam yakni menggabungkan area riset dari berbagai topic, namun yang paling dominan adalah system perbankan syariah. Selebihnya terkait penelitian seputar zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Metode penelitian cenderung banyak dipergunakan oleh mahasiswa adalah menggunakan analisis pengaruh dengan menggunakan analisis statistik dan perbandingan. Kemungkinan terjadi duplikasi hasil penelitian Skripsi di UIN Raden Fatah cukup besar dengan indikator banyaknya judul penelitian dengan menggunakan kata "analisis" dan "pengaruh", namun bentuk duplikasi dimaksud adalah terkait model analisisnya dengan menggunakan objek yang berbeda. Perlunya publikasi dari semua hasil produk skripsi mahasiswa ke jurnal online. Hal tersebut dilakukan untuk tindakan reventif duplikasi dan plagiasi di kalangan mahasiswa, dengan control melalui aplikasi daring dan bahkan dengan menggunakan aplikasi *plagiat checker*.

REFERENSI

- M. Sirozi (2000), Pendekatan Belajar Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, *Hasil Penelitian*, Puslit UIN Raden Fatah.
- Ahmad Zainal (2000), Analisis Kebijakan Sistem Pendidikan Di UIN Raden Fatah Palembang, *Hasil Penelitian*, Puslit UIN Raden Fatah, 2000.
- Imam Tholkhah dan Ahmad Barizi (2003), Relevansi Sistem Pendidikan Islam di Era Teknologi dan Industri", dalam, *Dialog: Jurnal Penelitian dan Kajian Keagamaan*, Balitbang Dep. Agama RI, Edisi I Tahun 2003
- Zainal Abidin dan Agus Ahmad Safe'i (2003), *Sosiosophologi: Sosiologi Islam Berbasis Hikmah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Amien Rais (1991), *Cakrawala Islam*, Jakarta: Mizsan, 1991
- Barry C. Dart dan John A. Clarke (1990), "Modifying the Learning Environment of Students to Enhance Personal Learning" dalam, M. Bezzina dan J. Butcher (eds), *The Changing Face of Professional Education*, Sidney: Australia Association for Research in Education.
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro (2002), *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BFEE UGM.
- Supomo dan Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis*.